

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

1. Pengkajian yang didapatkan dari kedua pasien melalui data subjektif dan data obyektif yang beberapa hampir sama yaitu pasien mengatakan merasa bingung, khawatir dengan kondisi yang dihadapi saat ini, sulit berkonsentrasi, pasien tampak tegang, pasien tampak pucat, pasien merasa tidak berdaya, pasien tampak gelisah, pasien tampak kurang berkonsentrasi, frekuensi nadi meningkat (Nadi: 110x/menit dan Nadi : 106x/menit), tekanan darah meningkat (TD : 140/90 mmHg dan TD : 130/80 mmHg).
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien 1 dan pasien 2 pada kasus kelolaan adalah ansietas berhubungan dengan krisis situasional.
3. Intervensi yang diberikan pada pasien 1 dan pasien 2 dalam kasus kelolaan disesuaikan dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan 2 intervensi utama yaitu reduksi ansietas dan terapi relaksasi serta tambahan intervensi inovasi yang diberikan yaitu pemberian aromaterapi mawar.
4. Implementasi yang diberikan pada pasien 1 dan pasien 2 dalam kasus kelolaan telah dilakukan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia ditambahkan dengan tindakan pre operatif di ruang operasi dan intervensi inovasi pemberian aromaterapi mawar. Pasien terlebih dahulu diberikan posisi nyaman, kemudian tuangkan minyak aromaterapi mawar ke tissue atau kain bersih sebanyak 1-3 tetes, kemudian instruksikan pasien untuk menghirup aromaterapi mawar selama 5-10 menit secara berulang.

5. Hasil evaluasi keperawatan pada masalah keperawatan ansietas dengan pemberian aromaterapi mawar pada pasien 1 (Tn. C) dan pasien 2 (An. S) yaitu tingkat ansietas menurun dengan kriteria hasil verbalisasi bingung menurun, verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi menurun, perilaku tegang menurun, frekuensi nadi menurun, tekanan darah menurun, pucat menurun, konsentrasi membaik, perilaku gelisah menurun, dan perasaan keberdayaan membaik.
6. Pemberian aromaterapi mawar pada kedua pasien dilakukan selama 5-10 menit memberikan efek positif seperti penelitian yang dilakukan oleh Maliyah (2019), pada kelompok intervensi terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang signifikan dengan nilai  $p\text{-value}=0,002$  yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian aromaterapi mawar terhadap kecemasan pasien pre operasi fraktur ekstremitas. Aroma mawar dapat mempengaruhi sistem saraf pusat dengan dua konstituen, yaitu *citronellol* dan *phenethyl alcohol* yang menghasilkan efek anti kecemasan. Mekanisme pemberian aromaterapi mawar melalui indera penciuman jauh lebih cepat dibandingkan rute yang lain dalam penanggulangan problem emosional seperti stress dan kecemasan.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Perawat Di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Sanjiwani**

Pemberian aromaterapi mawar efektif dalam menurunkan ansietas atau kecemasan pada pasien pre operasi dan disarankan bagi tenaga kesehatan untuk menambahkan aromaterapi sebagai terapi relaksasi non-farmakologi dalam mengurangi ansietas atau kecemasan yang dialami pasien serta melibatkan keluarga pasien dalam pengelolaan ansietas. Pemberian aromaterapi ini bisa

menggunakan alat *diffuser*, steam ataupun pengharum ruangan. Bahan aromaterapi dapat agar tidak hanya dari bunga mawar saja melainkan aromaterapi lainnya yang dapat digunakan sesuai dengan pilihan pasien seperti lavender, cempaka, vanilla, lemon, citrus , tea tree, rosemary, melati, peppermint dan lainnya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan referensi dan acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai teknik relaksasi pada pasien ansietas dalam pemberian aromaterapi dengan penggunaan alat *diffuser* dan penggunaan aromaterapi dengan varian lain seperti lavender, cempaka, vanilla, lemon, citrus , tea tree, rosemary, melati, peppermint dan bahan lainnya dengan hasil penelitian serta perkembangan ilmu terbaru.

## 3. Bagi Penulis

Hasil karya ilmiah ners ini dapat dijadikan acuan dan dasar dalam melakukan asuhan keperawatan serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang pemberian aromaterapi mawar pada pasien fraktur dengan pre operasi ORIF yang mengalami ansietas.